BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh variabel-variabel independen, yaitu: *leverage*, ukuran perusahaan, umur perusahaan, *corporate social responsibility*, dan kinerja lingkungan terhadap *earning response coefficient* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dilakukan antara periode 2011-2015. Pengujian dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. *leverage* berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap *earning response coefficient* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015.
2. Ukuran perusahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *earning response coefficient* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015.
3. Umur perusahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *earning response coefficient* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015.
4. *Corporate social responsibility* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *earning response coefficient* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

5. Satu buah variabel yang tidak signifikan terhadap *earning response coefficient* yakni variabel kinerja lingkungan, berpengaruh secara positif namun tidak signifikan terhadap *earning response coefficient* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015.
6. Determinan *earning response coefficient* yang paling berpengaruh dalam penelitian ini adalah variabel *leverage* yang diukur dengan *debt to equity ratio*.

5.2 Implikasi Penelitian

Penelitian ini juga mempunyai implikasi praktis karena dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi perusahaan dalam usahanya menarik minat investor serta bagi para calon investor dalam kegiatan pengambilan keputusan investasinya di masa yang akan datang. Untuk variabel *leverage*, pihak perusahaan agar lebih memperhatikan proporsinya dikarenakan adanya hubungan yang negatif antara *leverage* dengan ERC dan juga karena menjadi variabel yang paling dominan dalam penelitian ini. Artinya investor sangat memperhatikan informasi tentang tingkat hutang perusahaan. Sementara variabel lain yakni ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan CSR pengaruhnya positif sedangkan kinerja lingkungan tidak berdampak kepada perubahan ERC.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berikut adalah beberapa keterbatasan dalam penelitian dan saran pada penelitian mendatang:

1. Penelitian ini terbatas pada jumlah sampel yang cukup sedikit yakni 11 perusahaan.

2. Rentang jendela pada CAR (*cumulative abnormal return*) yang digunakan di dalam penelitian ini sempit, yakni selama 7 hari tanggal terbit laporan keuangan yakni 3 hari sebelum, hari penerbitan, dan 3 hari setelah penerbitan laporan keuangan.
3. Variabel independen yang dirasa belum cukup mewakili hasil penelitian mengenai determinan *earning response coefficient*.

5.4 Saran

1. Saran bagi penelitian selanjutnya agar memperluas populasi maupun sampel penelitian. Misalnya tidak hanya pada perusahaan pertambangan saja, tetapi bisa mencoba dengan perusahaan lainnya, misalnya perusahaan jasa, dll.
2. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk mencoba memperpanjang jendela pengamatan pada *Cumulative Abnormal Return* dalam mencari nilai ERC misalnya 15 atau 21 hari pengamatan, hal ini mungkin bisa menambah keakuratan perhitungan.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai determinan *earning response coefficient* karena hasil dalam penelitian ini dirasa belum cukup mejelaskan tentang determinan ERC.
4. Penelitian ini menggunakan *event study* (t nol) penerbitan laporan keuangan tahunan berdasarkan yang dipublikasikan dalam www.idx.com yakni per 31 desember. Sebaiknya pada penelitian yang akan datang agar memakai *event study* tepat sesuai tanggal laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA